

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal :

1. Bahwa dalam kontestasi pilkades di desa Aek Hitetoras terjadi yang namanya politisasi etnis. Hal ini didasarkan pada suatu kenyataan bahwa masyarakatnya majemuk sehingga kemudian oleh orang-orang yang berkepentingan menjadikan potensi tersebut sebagai instrumen dalam merebut kekuasaan. Wujud dari politisasi etnis ini adalah, masing-masing etnis yang memiliki perwakilan sebagai calon kepala desa melakukan komunikasi yang intens di dalam kelompok etnisnya dimana tujuannya adalah untuk menguatkan basis. Bahwa politik etnisitas sebagai jargon dalam memanipulasi dan memobilisasi massa menciptakan dua kondisi atau situasi yakni menguatnya integritas dalam masing-masing etnis dan pada waktu yang sama terjadi perpecahan antar etnis. Satu hal yang melatarbelakangi disintegrasi antar etnis tersebut adalah faktor etnosentrisme atau suatu sikap berlebihan menganggap etnisnya lebih dari etnis lainnya.
2. Pemuda sangat berpartisipasi dalam pemilihan kepala desa dalam mengatur strategi masyarakat juga dan juga harus ikut adil dalam keberlangsungan perjalanan politik yang terjadi terkhususnya Desa Aek Hitetoras .

B. SARAN

Politik etnisitas berpotensi menimbulkan konflik dalam masyarakat baik yang disebabkan oleh ego etnosentrisme, manipulasi dan ketidakadilan. Motif utama atau pemicu politisasi etnis adalah kepentingan politik yang menurut Undang-Undang langkah tersebut tidak demokratis. Maka dari itu, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Di dalam masyarakat sudah terdapat potensi konflik apalagi pada masyarakat majemuk seperti di desa Aek Hitetoras maka jangan kemudian orang-orang berkepentingan mempolitisasi etnis karena nafsu kekuasaan yang sesat. Jika hal tersebut terjadi akan hadir sebuah konflik yang bereskalasi terus menerus. Kepada pihak masyarakat jangan menerima politik yang tidak mendidik, gunakan rasionalitas dalam menjatuhkan pilihan pada calon kepala desa. Pahami visi misi dan programnya bukan membiarkan apalagi memilih dengan mengedepankan kesamaan ideologis atau etnis.
2. Kepada panitia pengawas pemilu harus pro aktif terhadap politisasi etnis dalam materi kampanye masing-masing calon. Berikan aturan dan sanksi tegas terhadap calon-calon yang melanggar aturan dalam berkampanye.